

MAKALAH
AKTIVITAS DASAR MANUSIA DALAM PSIKOLOGI
PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Dosen Pengampu : 1. Dr Muhammad Nurwahidin, M.Ag
2. Muhsom. M.Pd.I



Disusun oleh

1. Alya Khasanah : 2513053145
2. Nadya Annisa Pertiwi : 2513053161
3. Chelsea Aradita : 2553053040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2026

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan	1
BAB II PEMBAHASAN	2
2.1 Pengertian Aktivitas Dasar Manusia.....	2
2.2 Kategori Aktivitas Dasar Manusia.....	3
2.3 Peran Guru dalam Pembelajaran.....	5
BAB III PENUTUP	6
3.1 Kesimpulan	6
3.2 Saran	6
DAFTAR PUSTAKA	7

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat hidaya dan karunia-Nya sehingga Penulis mampu menyelesaikan makalah yang berjudul “*Aktivitas Dasar Manusia dalam Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.*”

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk memenuhi tugas dari Bapak Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag. dan Bapak Muhsiom M,Pd. pada mata kuliah Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Penulis ucapkan terima kash kepada Bapak Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag. dan Bapak Muhsiom M,Pd. yang telah memberikan bimbingan sehingga makalah ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Penulis juga berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian makalah kelompok ini. Semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis maupun pembaca.

Dalam proses penyusunan makalah ini, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan makalah yang telah disusun. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaiki makalah ini dimasa mendatang.

Metro, 24 Febuari 2025

Kelompok 2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Psikologi pendidikan adalah studi mengenai bagaimana seseorang belajar, termasuk metode dalam pengajaran, juga proses instruksional, dan juga perbedaan individu dalam belajar. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana orang belajar dan menyimpan informasi baru. Psikologi pendidikan adalah cabang ilmu psikologi yang melibatkan proses belajar peserta didik baik secara proses sosial, emosional, dan kognitif dalam pembelajaran sepanjang hidupnya. Jika dilihat secara keseluruhan ilmu ini merupakan penggabungan dari disiplin ilmu lain termasuk di dalamnya ada psikologi perkembangan, psikologi perilaku, dan psikologi kognitif.

Aktivitas dasar manusia merupakan fondasi yang memengaruhi proses belajar dan perkembangan peserta didik. Aktivitas ini mencerminkan cara individu berperilaku dan merespon lingkungan pendidikan

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa pengertian aktivitas dasar manusia?
2. Apa saja kategori aktivitas dasar manusia?
3. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui apa itu aktivitas dasar manusia
2. Untuk mengetahui apa saja kategori pada aktivitas dasar manusia
3. Untuk mengetahui peran guru dalam pembelajaran

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Aktivitas Dasar Manusia

Secara umum, aktivitas dasar manusia adalah segala bentuk perilaku yang muncul sebagai respon terhadap rangsangan dari lingkungan. Rangsangan itu bisa berupa suara guru, tugas yang diberikan, interaksi dengan teman, atau situasi social di sekolah. Aktivitas juga terjadi di dalam pikiran dan perasaan seseorang. Oleh karena itu, aktivitas mencakup aspek mental, emosional, sosial, dan fisik.

a. Menurut Robert S. Woodworth

Dalam buku *Experimental Psychology* (1938), psikologi mempelajari aktivitas individu dalam hubungannya. Aktivitas tersebut meliputi proses mental seperti berpikir, mengingat, merasakan, serta tindakan nyata sebagai respons terhadap stimulus.

b. Menurut B.F. Skinner

Dalam bukunya *Science and Human Behavior* (1953), menjelaskan bahwa perilaku manusia adalah hasil dari interaksi antara organisme dengan lingkungannya melalui mekanisme stimulus dan respon. Aktivitas manusia dalam perspektif behavioristik dilihat sebagai respon yang diamati.

c. Menurut Walgito Bimo

Aktivitas manusia merupakan manifestasi dari kehidupan psikis individu yang tampak dalam bentuk perilaku nyata. Artinya, setiap aktivitas manusia selalu berkaitan dengan proses mental seperti berpikir, perasaan dan motivasi.

Dari pengertian menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dasar manusia meliputi aktivitas biologis, aktivitas kognitif, aktivitas afektif, dan aktivitas social.

2.2 Kategori Aktivitas Dasar Manusia

a. Aktivitas Biologis (fisiologis)

Aktivitas biologis merupakan aktivitas paling mendasar yang berkaitan dengan kebutuhan jasmani manusia seperti makan, minum, tidur, dan menjaga keseimbangan tubuh.

Abraham Maslow dalam artikelnya *A Theory Human Motivation* (1943) menyatakan bahwa kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan paling mendasar dalam hierarki kebutuhan manusia. Ia menyebutkan “*Physiological needs are the most prepotent of all needs*” yang artinya kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang paling kuat dan harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum individu memenuhi kebutuhan lainnya.

Dalam Pendidikan, siswa yang lapar, lelah, atau tidak sehat mengalami hambatan dalam belajar. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan dasar biologis menjadi syarat utama keberhasilan proses pendidikan.

b. Aktivitas Kognitif

Aktivitas kognitif mencakup proses berpikir, memahami, mengingat, menalar, dan memecahkan masalah.

Menurut Jean Piaget dalam bukunya *The Psychology of Intelligence* (1950), perkembangan intelektual terjadi melalui proses asimilasi dan akomodasi. Aktivitas berpikir merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungannya secara aktif.

Saat siswa membaca buku lalu membuat rangkuman, itu adalah aktivitas kognitif. Saat siswa menganalisis penyebab suatu peristiwa dalam pelajaran IPS, itu juga aktivitas kognitif. Tanpa aktivitas ini, materi hanya akan lewat tanpa dipahami. Aktivitas kognitif sangat menentukan kualitas hasil belajar.

Siswa yang aktif berpikir cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam. Mereka mampu menghubungkan materi lama dengan materi baru. Mereka juga lebih mampu menjawab soal yang menuntut analisis. Oleh karena itu, guru perlu

merancang pembelajaran yang menantang siswa untuk berpikir, bukan hanya menghafal.

c. Aktivitas Afektif

Aktivitas ini berkaitan dengan sikap, nilai, emosi, minat, dan motivasi yang mempengaruhi perilaku.

Daniel Goleman dalam buku *Emotional Intelligence* (1995) menyatakan bahwa keberhasilan seseorang tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual, tetapi juga dalam mengelola emosi.

Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran akan menunjukkan perhatian lebih besar. Mereka lebih fokus dan tidak mudah bosan. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki motivasi cenderung pasif dan kurang terlibat.

Aspek afektif sering kali menentukan keberhasilan belajar. Misalnya, dua siswa memiliki kemampuan intelektual yang sama. Namun siswa yang memiliki motivasi lebih tinggi biasanya mencapai hasil belajar yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa perasaan dan sikap memiliki pengaruh nyata dalam proses pendidikan.

d. Aktivitas Psikomotor

Aktivitas psikomotor adalah aktivitas yang melibatkan koordinasi antara proses mental (psikis) dan Gerakan fisik (motorik). Dalam psikologi pendidikan, ranah psikomotor berkaitan dengan ketrampilan, tindakan, dan kemampuan fisik yang dikembangkan melalui proses belajar.

Menurut Benjamin S. Bloom dalam *Taxonomy of Educational Objectives* (1956) menyatakan bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah psikomotor berkaitan dengan ketrampilan fisik dan manipulatif yang memerlukan koordinasi saraf dan otot.

Contohnya praktik laboratorium, olahraga, menulis, mengetik, membuat kerajinan, atau melakukan eksperimen. Aktivitas psikomotor membantu siswa mengembangkan keterampilan nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2.3 Peran Guru dalam Pembelajaran

Peran guru dalam pembelajaran sangat penting untuk mengembangkan aktivitas siswa secara optimal. Guru perlu memahami kondisi fisik maupun emosional siswa agar proses belajar berjalan dengan baik. Guru harus merancang pembelajaran yang mendorong aktivitas kognitif siswa seperti berpikir kritis, bertanya, berdiskusi, dan memecahkan masalah. Selain itu, guru juga berperan dalam membangun aktivitas afektif mereka berupa motivasi, minat, serta membentuk sikap positif terhadap belajar.

Guru dapat menggunakan metode yang bervariasi agar siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Guru juga perlu memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa yang mengalami kesulitan agar perkembangan akademik dan kepribadian siswa dapat berkembang secara seimbang.

Jika aktivitas siswa dikelola dengan baik, maka hasil belajar akan meningkat. Siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga berkembang secara emosional dan sosial. Pendidikan tidak hanya menekankan nilai akademik, tetapi juga perkembangan kepribadian secara menyeluruh.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dalam konteks psikologi pendidikan dan bimbingan, pemahaman terhadap aktivitas dasar manusia sangat penting bagi guru dan konselor. Melalui pengamatan terhadap aktivitas siswa, pendidik dapat mengidentifikasi kebutuhan, potensi, serta hambatan yang dialami siswa dalam belajar. Strategi pembelajaran dan layanan bimbingan yang tepat dapat dirancang berdasarkan karakter aktivitas tersebut. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada perkembangan kepribadian dan keterampilan sosial siswa.

3.2 Saran

1. Guru hendaknya memahami bahwa peserta didik merupakan individu yang memiliki aktivitas dasar yang kompleks, meliputi aspek biologis, kognitif, afektif, sosial, dan psikomotor. Oleh karena itu, layanan pendidikan dan bimbingan harus diberikan secara holistik, dan tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik saja.
2. Sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pemenuhan kebutuhan dasar siswa, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal baik dalam aspek belajar maupun perkembangan kepribadian.

DAFTAR PUSTAKA

Maslow, A.H. (1943). *A Theory of Human Motivation*. Psychological Review.

Piaget, J. (1950). *The Psychology of Intelligence*. London: Routledge.

Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence*. New York: Bantam Books.

Woodworth, R.S. (1938). *Experimental Psychology*. New York: Holt.

Skinner, B.F. (1953). *Science and Human Behavior*. New York: Macmillan.

Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

<https://perpustakaan.bku.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=276&bid=2673>